

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax Amnesty* berpengaruh positif terhadap kesadaran membayar pajak Wajib Pajak Badan. *Tax Amnesty* disadari oleh wajib pajak sebagai upaya meningkatkan penerimaan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan melalui pembangunan nasional. Wajib pajak sadar bahwa membayar pajak merupakan kewajiban dan telah diatur UU serta memiliki kekuatan hukum untuk dipaksakan. Sehingga, wajib pajak akan merugikan negara jika tidak membayar pajak.
2. *Tax Amnesty* berpengaruh positif terhadap pemahaman peraturan perpajakan Wajib Pajak Badan. Sosialisasi yang dilakukan oleh KPP mengenai *Tax Amnesty* meningkatkan pemahaman wajib pajak. Peningkatan pemahaman ini mengenai peraturan perpajakan baik dari segi sanksi perpajakan atau tarif perpajakan.
3. *Tax Amnesty* berpengaruh positif terhadap persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan Wajib Pajak Badan. *Tax Amnesty* akan menimbulkan persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan. Timbulnya persepsi ini dikarenakan kecilnya beban pajak yang harus di bayarkan dengan mengikuti *Tax Amnesty* sehingga tidak terbebani, penerimaan pajak dari *Tax Amnesty* digunakan dengan tepat, dan penerapan sanksi yang tegas setelah *Tax Amnesty*.

B. Implikasi

- Implikasi dalam penelitian ini mencakup tiga hal yaitu dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, yaitu sebagai berikut :
1. Bidang ekonomi, penerimaan dari *Tax Amnety* akan meningkatkan pendapatan negara yang akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran negara. Penerimaan *Tax Amnety* merupakan sumber pajak baru yang dapat digunakan untuk mendorong peningkatan pendapatan negara.
 2. Bidang sosial, adanya penerimaan pendapatan dari *Tax Amnety* dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Peningkatan infrastruktur ini merupakan fasilitas yang diberikan pemerintah sebagai sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat.
 3. Bidang lingkungan, kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajaknya membuat penerimaan pajak tidak memenuhi target. Dengan adanya *Tax Amnety* wajib pajak lebih tersadarkan bahwa membayar pajak adalah suatu kewajiban. Kesadaran ini tentu berdampak pada peningkatan penerimaan pajak.

C. Saran

- Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya sebagai berikut:
1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan wilayah yang lebih luas.
 2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel penelitian dan metode pengumpulan data dapat diperkuat dengan metode wawancara.

3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor maupun indikator yang lain yang dapat digunakan sebagai variabel penelitian selanjutnya.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas dikarenakan adanya peraturan dari Dirjen Pajak yang tidak memperbolehkan mahasiswa dalam mengambil data perpajakan di KPP, sehingga data sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Bidang Perpajakan.
2. Penelitian ini hanya terkait pada Wajib Pajak Badan, diharapkan penelitian selanjutnya tidak terpaku pada Wajib Pajak Badan.
3. Penelitian ini hanya fokus dilakukan di DIY, sehingga hasil penelitian ini kurang mampu mengeneralisasi *Tax Amnesty* terhadap kemauan membayar pajak di Indonesia.